



E-ISSN :2987-8586
P-ISSN :2987-8594



GURUKU

Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Volume 1No, 1 Februari 2023

Diterbitkan oleh:

**Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M)
Politeknik Kampar**

Alamat Kampus Politeknik Kampar, JL. Tengku Muhammad KM 2 Bangkinang - Riau

GURUKU
JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA
VOLUME 1 NO. 1 FEBRUARI 2023

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL

GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora merupakan jurnal penerbitan secara online yang memiliki E-ISSN : 2987-8586 P-ISSN : 2987-8594. Jurnal ini fokus untuk mempublikasikan berbagai hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora dan berbagai ilmu terapan. **GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora** menggunakan sistem *Open Journal System (OJS)*. Naskah yang diajukan adalah naskah atau hasil penelitian yang bersifat original dan belum pernah diterbitkan dimanapun. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (**Februari, Mei, Agustus dan November**)

Artikel-artikel yang dipublikasikan di **GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. **GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora** menerima manuskrip atau artikel dalam bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra *Bebestari* (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Hasil bidang Pendidikan Islam hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra *Bebestari*.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora E-ISSN : 2987-8586 P-ISSN : 2987-8594 <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: *Google Scholar*; *Garda Rujukan Digital (GARUDA)*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*.



GURUKU
JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA
VOLUME 1 NO. 1 FEBRUARI 2023

Editor in chief/Ketua Dewan Editor

Andri Nofiar. Am., S.Kom., M.Kom. ; Politeknik Kampar

Editor Board/ Anggota Dewan Editor

Augusta De Jesus Magalhaes, M.Pd. ; Universitas Aryasatya Deo Muri

Achmad Afandi, S. Pd, M. Pd. ; IKIP Budi Utomo

Desy Eva Laila Rokhmah, S.Pd., M.Hum. ; Universitas Musamus

Sarwandi, M.Pd.T ; Universitas Budi Darma

Yerly A. Datu, S.Pd, M.Pd, CT.ACT, C.PS ; Politeknik Ubaya

Sudarwin Kamur, S.Si.,M.Pd. ; Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Reviewer/Mitra Bestari

Junaidin, M.Pd ; STIT Sunan Giri Bima

Dr. Miswar Saputra M.Pd ; Institut Agama Islam Al Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Nur Indah Sholikhati, S.Pd., M.Pd. ; Universitas Jenderal Soedirman

Dr. Leni Dwi Nurmala, SH., SHI., M.Hum. ; Universitas Gorontalo

Dr. Umar, M.Pd.I ; Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Musrayani Usman, S.Sos., M.Si. ; Universitas Hasanuddin

Diterbitkan Oleh :

Politeknik Kampar

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Jl. Tengku Muhammad KM.2, Batu Belah, Kec. Bangkinang,

Kab. Kampar, Provinsi Riau, 28463

GURUKU
JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA
VOLUME 1 NO. 1 FEBRUARI 2023

KATA PENGANTAR

GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora merupakan jurnal penerbitan secara online yang memiliki E-ISSN : 2987-8586 P-ISSN : 2987-8594. Jurnal ini fokus untuk mempublikasikan berbagai hasil penelitian dari berbagai disiplin ilmu bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora dan berbagai ilmu terapan. **GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora** menggunakan *sistem Open Journal System (OJS)*. Naskah yang diajukan adalah naskah atau hasil penelitian yang bersifat original dan belum pernah diterbitkan dimanapun. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (**Februari, Mei, Agustus dan November**)

GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses *peer review double-blind*. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua *reviewer* berdasarkan pengalaman historis mereka dalam *mereview* naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. **GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora** menerbitkan telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (*research article*), artikel telaah/studi literatur (*review article/literature review*), laporan kasus (*case report*) dan artikel konsep atau kebijakan (*concept/policy article*), di semua bidang ilmu bidang Pendidikan dan Sosial Humaniora dan berbagai ilmu terapan. Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan *direview* oleh tim *reviewer* yang berasal dari *internal* maupun *eksternal*.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra *bestari* bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

GURUKU : Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora

Politeknik Kampar

Available online at: <https://e-journal.poltek-kampar.ac.id/index.php/GURUKU>

E-ISSN :2987-8586

P-ISSN :2987-8594

GURUKU
JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA
VOLUME 1 NO. 1 FEBRUARI 2023

DAFTAR ISI

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal	I
Tim Editor	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV



Digital Society and the Reshaping of Human Behavior: A Critical Literature Review

Asep Abdul Rohman^{1*}, Anastasia Putri Kristiani², Desi Natalia³

¹⁻³ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: asep.abdulrohman@budiluhur.ac.id

Abstract. *The rapid development of digital technology has significantly transformed social interactions, communication patterns, and behavioral dynamics in modern society. This study aims to examine how the emergence of digital society influences social behavior through a systematic literature review approach. The review synthesizes findings from interdisciplinary research in sociology, communication studies, and information technology to identify key trends, behavioral shifts, and underlying mechanisms driving social change. The findings indicate that digitalization has reshaped social behavior through increased connectivity, changes in communication patterns, the rise of online identities, and the formation of digital communities. However, these transformations also present challenges, including reduced face-to-face interaction, information overload, and the spread of misinformation. The study highlights the importance of digital literacy and ethical awareness in fostering responsible digital behavior.*

Keywords: *Digital Society, Social Behavior, Digital Transformation, Online Interaction, Digital Literacy.*

Abstrak. Perkembangan pesat teknologi digital telah secara signifikan mengubah interaksi sosial, pola komunikasi, dan dinamika perilaku dalam masyarakat modern. Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana munculnya masyarakat digital memengaruhi perilaku sosial melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Tinjauan ini mensintesis temuan dari penelitian interdisipliner di bidang sosiologi, studi komunikasi, dan teknologi informasi untuk mengidentifikasi tren utama, pergeseran perilaku, dan mekanisme mendasar yang mendorong perubahan sosial. Temuan menunjukkan bahwa digitalisasi telah membentuk kembali perilaku sosial melalui peningkatan konektivitas, perubahan pola komunikasi, munculnya identitas daring, dan pembentukan komunitas digital. Namun, transformasi ini juga menghadirkan tantangan, termasuk berkurangnya interaksi tatap muka, kelebihan informasi, dan penyebaran informasi yang salah. Studi ini menyoroti pentingnya literasi digital dan kesadaran etika dalam mendorong perilaku digital yang bertanggung jawab.

Kata kunci: Masyarakat Digital, Perilaku Sosial, Transformasi Digital, Interaksi Daring, Literasi Digital.

1. BACKGROUND

The emergence of digital technology has fundamentally transformed human society, giving rise to what is commonly referred to as the **digital society**. Advances in internet technologies, social media platforms, and mobile communication have reshaped

how individuals interact, communicate, and construct social relationships. Digital society is characterized by the integration of digital technologies into everyday life, influencing not only economic and political systems but also social behavior and cultural practices (Castells, 2010).

One of the most significant impacts of digitalization is the transformation of social interaction patterns. Traditional forms of communication that rely on face-to-face interaction are increasingly complemented or replaced by digital communication through social media, messaging applications, and online platforms. This shift has created new forms of social connectivity that transcend geographical boundaries while simultaneously altering the nature of interpersonal relationships (Wellman & Rainie, 2012).

The widespread adoption of social media has further accelerated changes in social behavior. Platforms such as Facebook, Instagram, Twitter, and TikTok enable individuals to share information, express identities, and engage in social interactions in real time. These platforms facilitate the formation of online communities and networks that influence social norms, values, and behaviors (boyd, 2014). At the same time, digital environments have introduced new behavioral phenomena, including online self-presentation, digital identity construction, and social comparison.

Despite these opportunities, the digital transformation of society also raises important concerns. Studies have shown that excessive use of digital technologies may lead to reduced face-to-face interactions, social isolation, and changes in emotional well-being (Turkle, 2011). Additionally, the rapid spread of information through digital platforms has increased the risk of misinformation, echo chambers, and polarization within society (Sunstein, 2017).

Given these developments, understanding how digital society influences social behavior has become a critical area of research. While numerous studies have explored specific aspects of digital behavior, there remains a need for a comprehensive synthesis that examines broader patterns and trends. Therefore, this study aims to conduct a systematic literature review to analyze the relationship between digital society and social behavior change.

2. RESEARCH METHODS

This study employs a systematic literature review (SLR) approach to analyze the relationship between digital society and social behavior change. The review follows the PRISMA framework to ensure transparency and rigor in the selection and analysis of relevant studies (Page et al., 2021).

The literature search was conducted using databases such as Scopus, Web of Science, and Google Scholar, focusing on peer-reviewed journal articles published between 2013 and 2024. Keywords used include digital society, social behavior, online interaction, social media behavior, and digital communication. Inclusion criteria required studies to focus on digital technology and its impact on social behavior, while non-peer-reviewed and irrelevant studies were excluded. Data were analyzed using thematic synthesis, allowing the identification of key patterns and trends across the selected literature (Xiao & Watson, 2019).

3. RESULT AND DISCUSSION

Transformation of Social Interaction in Digital Society

The literature consistently demonstrates that digital technologies have fundamentally reconfigured patterns of social interaction, shifting from geographically bounded, face-to-face relationships toward networked, digitally mediated interactions. Castells (2010) conceptualizes this transformation as the emergence of a network society, where social structures are increasingly organized through digital communication networks rather than physical proximity. Empirical studies show that digital platforms enable continuous connectivity, allowing individuals to maintain relationships across spatial and temporal boundaries. This phenomenon has led to what Wellman and Rainie (2012) describe as “networked individualism,” in which individuals operate within multiple, loosely connected social networks rather than stable, tightly knit communities. As a result, social interaction becomes more flexible, personalized, and dynamic.

However, this transformation is not without consequences. While digital communication increases the frequency of interactions, it often reduces their depth and emotional richness. Turkle (2011) argues that digitally mediated communication may create an illusion of companionship without the demands of genuine interpersonal

relationships. This shift raises concerns about the quality of social bonds, as individuals may experience increased connectivity alongside reduced emotional intimacy.

Moreover, digital interaction tends to prioritize asynchronous and text-based communication, which can limit non-verbal cues such as tone, facial expression, and body language. These limitations may contribute to misunderstandings, reduced empathy, and altered social norms in communication. Therefore, while digital society enhances connectivity, it simultaneously reshapes the nature and quality of human relationships.

Digital Identity Construction and Algorithmic Influence

Another significant theme in the literature is the transformation of identity construction within digital environments. Social media platforms enable individuals to curate their identities through selective self-presentation, often emphasizing desirable traits while minimizing less favorable aspects. Boyd (2014) highlights that digital identity is not merely a reflection of the self but a strategically constructed performance shaped by audience expectations and platform affordances.

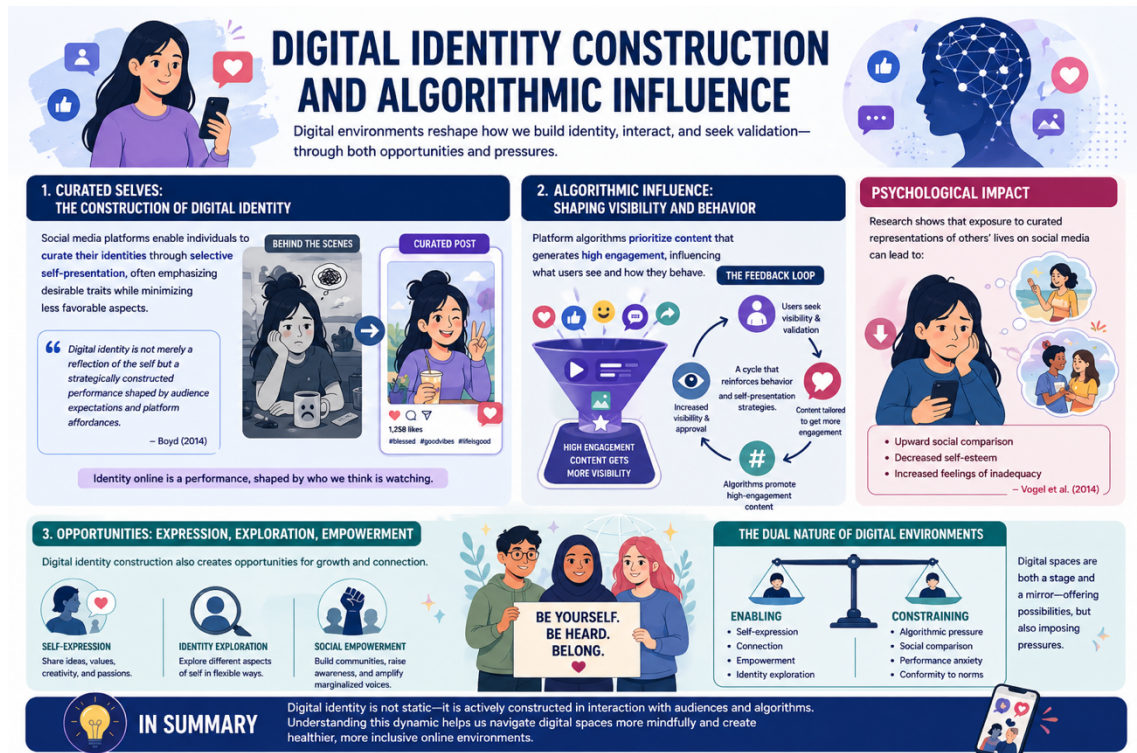


Figure 1. Digital Identity Construction

This process is further intensified by the role of platform algorithms, which influence visibility, engagement, and social validation. Algorithmic systems prioritize content that generates high engagement, thereby shaping users' behavior and encouraging them to conform to platform norms. This creates a feedback loop in which users adjust their self-presentation strategies to maximize visibility and social approval. Research indicates that such dynamics can lead to social comparison and psychological pressure, particularly among younger users. Vogel et al. (2014) found that exposure to curated representations of others' lives on social media can lead to upward social comparison, resulting in decreased self-esteem and increased feelings of inadequacy.

At the same time, digital identity construction also provides opportunities for self-expression, identity exploration, and social empowerment. Online platforms allow individuals to express aspects of their identity that may not be easily expressed in offline contexts, particularly for marginalized groups. This dual nature highlights the complex role of digital environments as both enabling and constraining spaces for identity formation.

Online Communities, Social Norms, and Behavioral Reinforcement

The rise of digital society has facilitated the emergence of online communities that play a critical role in shaping social behavior. These communities function as spaces for interaction, knowledge exchange, and collective identity formation. According to Wellman and Rainie (2012), digital networks allow individuals to participate in multiple communities simultaneously, each with distinct norms and expectations. One key mechanism through which online communities influence behavior is the formation of digital social norms. Social norms in digital environments are often reinforced through mechanisms such as likes, shares, comments, and algorithmic amplification. These feedback systems create incentives for certain behaviors while discouraging others, effectively shaping user behavior over time.

However, the literature also highlights the emergence of echo chambers and filter bubbles, where individuals are exposed primarily to information that aligns with their existing beliefs (Sunstein, 2017). This phenomenon can reinforce ideological polarization and limit exposure to diverse perspectives, thereby affecting collective decision-making and social cohesion. Furthermore, online communities can amplify both positive and

negative behaviors. On one hand, they facilitate collective action, social support, and knowledge sharing. On the other hand, they may enable harmful behaviors such as cyberbullying, misinformation dissemination, and online harassment. This duality underscores the need to critically examine the social dynamics of digital communities.

Digital Literacy, Critical Thinking, and Ethical Behavior

The literature strongly emphasizes that the impact of digital society on social behavior is mediated by individuals' levels of digital literacy. Digital literacy extends beyond technical competence to include critical thinking, information evaluation, and ethical awareness (Ng, 2012). In an environment characterized by information abundance, individuals must be able to critically assess the credibility of information sources and distinguish between reliable information and misinformation. The spread of misinformation on digital platforms has become a major concern, particularly in relation to public health, politics, and environmental issues.

Digital literacy also plays a crucial role in shaping ethical behavior in online environments. Individuals with higher levels of digital literacy are more likely to engage in responsible online behavior, including respectful communication, data privacy awareness, and ethical content sharing.

Importantly, the literature suggests that digital literacy is not evenly distributed across populations, leading to digital inequalities. These inequalities can exacerbate existing social disparities, as individuals with limited digital literacy may be more vulnerable to misinformation and less able to participate effectively in digital society. Educational institutions therefore play a critical role in developing digital literacy competencies. Integrating digital literacy into formal education can help individuals navigate digital environments more effectively and promote responsible social behavior.

Behavioral Change: Between Empowerment and Risk

A cross-cutting finding from the literature is that digital society produces ambivalent behavioral outcomes, characterized by both empowerment and risk. On one hand, digital technologies enable greater access to information, increased civic participation, and new forms of social engagement. On the other hand, they introduce challenges related to mental health, social isolation, and information disorder. This

duality can be understood through the lens of socio-technical systems, where technology interacts with social, cultural, and institutional factors to shape behavior. Behavioral outcomes are therefore not determined solely by technology but by how individuals and societies use and regulate digital tools. The literature suggests that sustainable behavioral change in digital society requires a combination of education, policy intervention, and platform governance. Without these supporting structures, the negative impacts of digital transformation may outweigh its benefits.

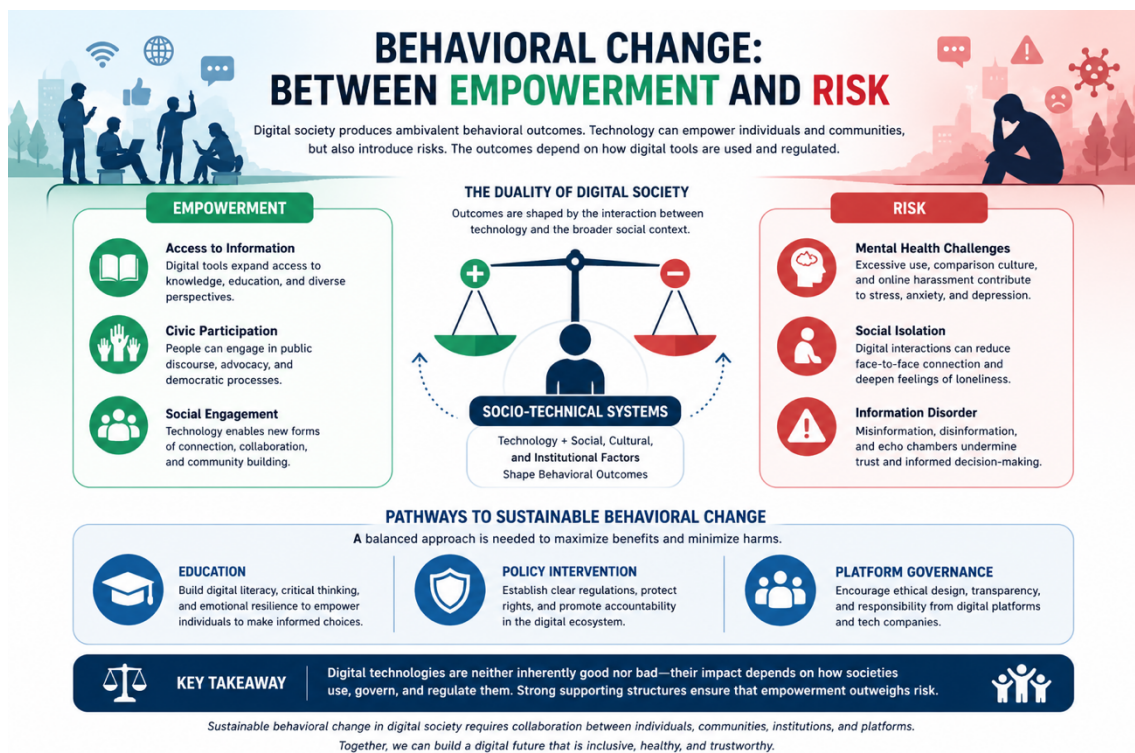


Figure 2. Behavioral Change

4. CONCLUSION

This study demonstrates that the emergence of digital society has significantly transformed social behavior in multiple dimensions, including communication patterns, identity construction, and community engagement. Digital technologies have expanded opportunities for connectivity and social interaction, enabling individuals to participate in global networks and access diverse information sources. However, these transformations also present challenges, such as reduced face-to-face interaction, increased social comparison, and the spread of misinformation. The findings highlight

that technological advancement alone is insufficient to ensure positive social outcomes. Instead, the development of digital literacy and ethical awareness is essential for fostering responsible digital behavior.

Future research should explore the long-term impacts of digital society on social relationships and well-being, as well as the role of policy and education in shaping sustainable digital environments.

REFERENCES

- Alongi, D. M. (2014). Carbon cycling and storage in mangrove forests. *Annual Review of Marine Science*, 6, 195–219. <https://doi.org/10.1146/annurev-marine-010213-135020>
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). Environmental education outcomes for conservation: A systematic review. *Biological Conservation*, 241, 108224. <https://doi.org/10.1016/j.biocon.2019.108224>
- Barbier, E. B. (2017). Marine ecosystem services. *Current Biology*, 27(11), R507–R510. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2017.03.020>
- Barracosa, H., de los Santos, C. B., Martins, M., Freitas, C., Santos, R., & Ribeiro, L. (2019). Ocean literacy to mainstream ecosystem services concept in formal and informal education: The example of coastal ecosystems of southern Portugal. *Frontiers in Marine Science*, 6, 626. <https://doi.org/10.3389/fmars.2019.00626>
- boyd, d. (2014). *It's complicated: The social lives of networked teens*. Yale University Press.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society*. Wiley-Blackwell.
- Costanza, R., de Groot, R., Sutton, P., van der Ploeg, S., Anderson, S. J., Kubiszewski, I., Farber, S., & Turner, R. K. (2014). Changes in the global value of ecosystem services. *Global Environmental Change*, 26, 152–158. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2014.04.002>
- Duarte, C. M., Losada, I. J., Hendriks, I. E., Mazarrasa, I., & Marbà, N. (2013). The role of coastal plant communities for climate change mitigation and adaptation. *Nature Climate Change*, 3(11), 961–968. <https://doi.org/10.1038/nclimate1970>
- Halpern, B. S., Frazier, M., Potapenko, J., Casey, K. S., Koenig, K., Longo, C., Lowndes, J. S. S., Rockwood, R. C., Selig, E. R., Selkoe, K. A., & Walbridge, S. (2015). Spatial and temporal changes in cumulative human impacts on the world's oceans. *Nature Communications*, 6, 7615. <https://doi.org/10.1038/ncomms8615>
- Hollweg, K. S., Taylor, J. R., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., McBeth, W. C., &

- Zoido, P. (2011). *Developing a framework for environmental literacy*. North American Association for Environmental Education.
- Hughes, T. P., Kerry, J. T., Álvarez-Noriega, M., Álvarez-Romero, J. G., Anderson, K. D., Baird, A. H., Babcock, R. C., Beger, M., Bellwood, D. R., Berkelmans, R., et al. (2017). Global warming and recurrent mass bleaching of corals. *Nature*, *543*(7645), 373–377. <https://doi.org/10.1038/nature21707>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, *347*(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Kollmuss, A., & Agyeman, J. (2002). Mind the gap: Why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behavior? *Environmental Education Research*, *8*(3), 239–260. <https://doi.org/10.1080/13504620220145401>
- Lloyd-Strovas, J. D., Moseley, C., & Arsuffi, T. (2018). Environmental literacy of undergraduate college students: Development of the environmental literacy instrument (ELI). *School Science and Mathematics*, *118*(3–4), 84–92. <https://doi.org/10.1111/ssm.12266>
- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, *59*(3), 1065–1078. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.04.016>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., et al. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *International Journal of Surgery*, *88*, 105906. <https://doi.org/10.1016/j.ijvsu.2021.105906>
- Salazar-Sepúlveda, G., Vega-Muñoz, A., & Contreras-Barraza, N. (2023). Bibliometric analysis on ocean literacy studies for marine conservation. *Water*, *15*(11), 2095. <https://doi.org/10.3390/w15112095>
- Sunstein, C. R. (2017). *#Republic: Divided democracy in the age of social media*. Princeton University Press.
- Turkle, S. (2011). *Alone together: Why we expect more from technology and less from each other*. Basic Books.
- Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social comparison, social media, and self-esteem. *Psychology of Popular Media Culture*, *3*(4), 206–222. <https://doi.org/10.1037/ppm0000047>
- Wellman, B., & Rainie, L. (2012). *Networked: The new social operating system*. MIT Press.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, *39*(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>

United Nations. (2015). *Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development*.

<https://sdgs.un.org/2030agenda>